

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *survei analitik* dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. *Survei analitik* adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018). *Cross-sectional* adalah salah satu bentuk studi observasional (*non-eksperimental*) yang mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali dan pada satu saat (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kembaran Desa, Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang pada periode bulan Maret-Mei 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berumur 17 tahun keatas yang bertempat tinggal di Dusun Kembaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang sebanyak 994

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *puposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berusia ≥ 17 tahun
- 2) Pernah mengalami diare
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Dapat membaca dan menulis
- 5) Tidak dalam keadaan sakit
- 6) Pernah melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan.
- 2) Masyarakat yang berdomisili di desa <6 bulan.

Maka perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) (0,1)

Pada penelitian ini sampel adalah masyarakat yang berumur 17 tahun keatas yang bertempat tinggal di Dusun Kembaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang sebanyak 994 populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{994}{1 + 994(0,1^2)}$$

$$n = 90,85$$

Sehingga sampel yang diperoleh adalah sebanyak 90,85 responden, dibulatkan menjadi 91 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu tindakan swamedikasi diare masyarakat di Dusun Kembaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel/ sub variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Sejauh mana responden memahami dan mengetahui tentang swamedikasi diare baik mengetahui dari pengertian, penyebab hingga terapi yang tepat terhadap penyakit diare.	Diukur dengan metode kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yaitu: 1: Responden benar dalam menjawab pertanyaan 0: Responden salah dalam menjawab pernyataan	Tingkat pengetahuan dikategorikan atas: a. Baik: 76%-100% b. Cukup baik: 60%-75% c. Kurang baik: <59%	Ordinal
2.	Tindakan	Tindakan yang dilakukan responden saat swamedikasi diare. Sesuai dengan pengetahuan tentang swamedikasi diare yang dipahami	Diukur dengan metode kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan yang merupakan positif diberi bobot sebagai berikut: a. Selalu (SL): bobot "4" b. Sering (SR): bobot "3" c. Kadang-kadang (KK): bobot "2" d. Tidak Pernah (TP): bobot	Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dikategorikan atas: a. Baik: 76%-100% b. Cukup baik: 60%-75% c. Kurang baik: <59%	Ordinal

No	Variabel/ sub variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Hasil ukur	Skala
			“1”		
			Pernyataan negatif diberi bobot sebagai berikut:		
			a. Selalu (SL) bobot “1”		
			b. Sering (SR) bobot “2”		
			c. Kadang- kadang bobot “3”		
			d. Tidak Pernah bobot “4”		

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi data responden meliputi nama, umur responden, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta data pernyataan tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi diare dengan 15 pernyataan yang terdiri dari pengertian diare, penyebab diare, gejala, hingga pengobatan yang tepat pada penyakit diare dan 11 pernyataan tentang tindakan swamedikasi diare yang diperoleh dari penelitian Hidayati (2012)

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini diawali dengan menetapkan jumlah sampel sesuai dengan populasi, kemudian pengambilan data dengan pengisian *informed consent*

dan kuesioner secara online melalui *link google form*. Responden melakukan pengisian kuesioner terkait pengetahuan swamedikasi diare dilanjutkan dengan pengisian kuesioner tindakan swamedikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Dari hasil validitas pada Skripsi Hidayati (2012) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Swamedikasi Diare pada Pelajar SMA Negeri 1 Karangnom Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten” memperoleh hasil validitas kuesioner terhadap pengetahuan yang dilakukan pada 30 responden, dari 20 butir soal, 15 butir soal dinyatakan valid, dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Butir soal yang tidak valid harus di drop out dari kuesioner tersebut. Sehingga soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan diare sebanyak 15 soal.

Sedangkan untuk uji validitas kuesioner tindakan/perilaku swamedikasi diare yang dilakukan pada 30 responden, dari 15 butir soal, 11 butir soal dinyatakan valid, dengan hasil nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Butir soal yang tidak valid harus di-drop out dari kuesioner tersebut

Dalam penelitian ini tidak dilakukan validitas melainkan instrumen dilakukan validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan metode *expert judgement* terhadap pernyataan tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen dalam bidang farmasi klinis dan komunitas.

2. Reliabilitas

Dalam skripsi Hidayati (2012), uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan model *Alpha cranbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. Dari soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare dan didapatkan nilai α berturut-turut sebesar 0,737 dan 0,721. Di lihat dari nilai α maka kuesioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

a) *Editing*

Dilakukan pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data, di antaranya kelengkapan identitas, kelengkapan isian *google form* dan kelengkapan isian kuesioner hasil penelitian, penyeleksian kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi sampel. Tahap *editing* dilakukan sesaat setelah semua kuesioner dari *link google form* terisi dan memenuhi jumlah target sampel.

b) *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor nomor pernyataan.

c) *Data Entry*

Dengan mengisi kolom atau kotak kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan

d) *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah di siapkan. Setiap pernyataan yang sudah terjawab dan diberi nilai, hasilnya dijumlahkan dan diberi kategori sesuai dengan jumlah pernyataan pada kuesioner.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Analisis dilakukan uji kenormalan data dengan uji *kolmogrof smirnov*. Uji *kolmogrof smirnov* untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dengan data ordinal (Sugiyono, 2019). Hipotesis komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda (Sugiyono, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrof smirnov* yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) >0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) >0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu tabel yang menggambarkan data dalam bentuk distribusi frekuensi hanya untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban yang terdapat dalam bentuk *distribusi frekuensi*. *Distribusi frekuensi* adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori. Data primer pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

a) Pengetahuan

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dapat di ukur dengan menggunakan *skala Guttman*. Untuk jawaban “Benar” menurut teori akan mendapatkan nilai “1” dan untuk jawaban yang “Salah” menurut teori akan mendapatkan nilai “0” kecuali pada no 5, 6, 9, 13. Kemudian untuk *scoring* penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal.

$$Sk = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan digolongkan menjadi 2 golongan yaitu:

- (1) Kurang baik : <59%
- (2) Cukup baik : 60%-75%

(3) Baik : 76%-100%

(Sugiyono, 2011)

b) Tindakan

Tindakan pada penelitian ini data diukur menggunakan *skala Likert* berbentuk *ceklist*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur tindakan, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana pernyataan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) (Sugiyono, 2016).

Pernyataan no 1, 6, 7, 8, 9, 10 merupakan pertanyaan positif diberi bobot sebagai berikut:

- (1) Selalu (SL) bobot 4
- (2) Sering (SR) bobot 3
- (3) Kadang-kadang (KK) bobot 2
- (4) Tidak pernah (TP) bobot 1

Pernyataan no 2, 3, 4, 5 merupakan pernyataan negatif diberi bobot sebagai berikut:

- (1) Selalu (SL) bobot 1
- (2) Sering (SR) bobot 2
- (3) Kadang-kadang (KK) bobot 3
- (4) Tidak Pernah (TP) bobot 4

Kemudian untuk menghitung nilai yang didapatkan dengan cara:

$$Sk = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkatan tindakan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

- 1) Kurang baik : <59%
- 2) Cukup baik : 60%-75%
- 3) Baik : 76%-100%

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Uji hipotesis data normal digunakan uji *Chi-square* (Sugiyono, 2019), *Chi-square* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2019).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig) jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

I. Pelaksanaan Penelitian

